

# HUBUNGAN RIWAYAT HIPERTENSI SELAMA KEHAMILAN, INDEKS MASA TUBUH DAN POLA MAKAN DENGAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PEDAMARAN TIMUR TAHUN 2020

Yusra Agustini<sup>1</sup>, Sedy Pratiwi Rahmadhani<sup>2</sup>, Sri Handayani<sup>3</sup>

[yusraagustini86@gmail.com](mailto:yusraagustini86@gmail.com)<sup>1</sup>, [sendyp.rahmadhani@gmail.com](mailto:sendyp.rahmadhani@gmail.com)<sup>2</sup>, [Sri.handayani144@yahoo.com](mailto:Sri.handayani144@yahoo.com)<sup>3</sup>

Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa<sup>1</sup>

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa<sup>2</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*Pregnancy hypertension is one of the causes of illness and death worldwide for both mother and fetus. Globally, 80 percent of maternal deaths are classified as direct causes of maternal death. This study aims to determine the relationship between history of hypertension, body mass index, diet and the incidence of hypertension in pregnancy at Puskesmas Pedamaran Timur in 2020. This type of research uses quantitative methods. The population of this study were pregnant women at Puskesmas Pedamaran Timur from January to June 2020. Samples were taken using non-random sampling with accidental sampling technique. Data collection techniques are carried out through medical records, questionnaires and interviews. The results showed that of the 94 respondents studied, the proportion of mothers suffering from hypertension during pregnancy was 20.2%. 10.6% of mothers who had a history of hypertension during pregnancy. Mothers whose body mass index was as much as 74.5%. The proportion of mothers with a good diet was 47.9%. The results of the analysis using the Chi-Square statistical test with a significance limit of  $\alpha = 0.05$  in the history of hypertension during pregnancy with the incidence of hypertension in pregnancy obtained  $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . In the diet with the incidence of hypertension in pregnancy, the  $p \text{ value} = 0.002 < \alpha = 0.05$ . In the diet with the incidence of hypertension in pregnancy, the  $p \text{ value} = 0.001 < \alpha = 0.05$ . So it can be concluded that there is a relationship between history of hypertension during pregnancy, between body mass index, diet and the incidence of hypertension in pregnancy.*

**Keywords:** *Hypertension in Pregnancy, History of Hypertension during pregnancy, body mass index, Diet*

## PENDAHULUAN

Menurut data WHO (*World Health Organization*) tahun 2015, hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin. Secara global, 80 persen kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya pendarahan 25 persen biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi

pada ibu hamil 12 persen, partus macet 8 persen, aborsi 13 persen dan karena sebab lainnya 7 persen.

Data SDKI tahun 2017 menyatakan bahwa pada tahun 2004/2007 angka kematian ibu (AKI) 228 orang, pada tahun 2008-2012 mengalami peningkatan menjadi 359 orang/100.000, pada tahun 2017 mengalami penurunan 305/100.000, ini disebabkan oleh penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. yaitu Perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), Tekanan darah tinggi saat

kehamilan (preeklamsia/ eklamsia), Partus lama/macet, Aborsi yang tidak aman.

Dari data Sensus dan Supas atau survey khusus lainnya yaitu jumlah Kematian Ibu Maternal di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai 107 Kasus. Jumlah Kematian Ibu Maternal tertinggi terjadi di Kab. Banyuasin (18 kasus), Kab. OKU Timur (11 kasus), dan Kab. OKU (10 kasus), kemudian diikuti Kab. Musi Banyuasin (9 kasus). Sedangkan jumlah kematian ibu maternal terendah terjadi di Kab OKI, PALI dan Kota Lubuk Linggau masing- masing (2 kasus), diikuti Kota Pagar Alam (1 kasus) dan Kab. OKU Selatan (1 kasus), namun masih perlu perhatian kita karena target tahun 2019 Angka Kematian Ibu 304/100.000 KH. Penyebab utamanya adalah perdarahan dan disusul dengan hipertensi dalam kehamilan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera selatan, 2017).

Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2018).

Riwayat keluarga dengan hipertensi atau keturunan terbukti sebagai faktor risiko terjadinya hipertensi. Hal tersebut berarti bahwa orang tuanya (ibu, ayah, nenek atau kakek) mempunyai riwayat hipertensi, berisiko terkena hipertensi lebih tinggi dibandingkan orang yang orang tuanya tidak menderita hipertensi (Rachman, 2011).

Berdasarkan penelitian Imaroh (2017) didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square dengan *Continuity Correction* menunjukkan nilai  $p=0,015$  ( $p < 0,05$ ), bahwa ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian hipertensi. Selain itu diperoleh nilai  $OR = 5,950$  ( $95\% CI = 1,586 - 22,328$ ). Berdasarkan nilai  $OR$  menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi keluarga berisiko 5,9 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi pada kehamilan dibanding ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi keluarga.

Ibu hamil yang masuk kelompok obesitas memiliki risiko 5 kali lebih besar untuk menderita preeklamsia saat hamil dibandingkan dengan ibu

hamil yang *underweight* dan normal. Seseorang individu yang obesitas berisiko 4,02 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan individu yang tidak obesitas (Quedarusman, 2013).

Pola makan yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi karena pengkonsumsian makanan yang tidak sehat seperti jeroan, keripik asin, otak-otak dan minuman yang di dalam kaleng. Hal ini dikarenakan makanan diatas tidak sesuai dengan kalori yang di butuhkan ibu hamil dan dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan (Muhammadun, 2010).

Data yang diperoleh dari lima puskesmas terbanyak pada tahun 2019 yaitu jumlah ibu yang hipertensi dalam kehamilan di puskesmas sungai menang sebanyak 86 orang, di puskesmas pedamaran timur sebanyak 85 orang, di puskesmas cengal sebanyak 82 orang, di Puskesmas Tugu Mulyo sebanyak 81 orang dan puskesmas sugiwaras sebanyak 78 orang (Dinkes Kabupaten OKI, 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan riwayat hipertensi selama kehamilan, indeks masa tubuh (IMT) dan pola makan ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020”**.

## RUMUSAN MASALAH

1. Ada hubungan riwayat hipertensi selama kehamilandengan kejadian hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020?
2. Ada hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020?
3. Ada hubungan pola makan ibu Hamil dengan kejadian hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* bersifat *deskriptif* dengan desain *“cross sectional”*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil multigravida di Puskesmas pedamaran timur tahun 2020 bulan januari sampai juni berjumlah 254 orang dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang. Melalui data primer dan sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari Rekam Medik dan data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara di puskesmas pedamaran tahun 2020 yang meliputi data riwayat hipertensi, indeks masa tubuh (IMT), pola makan pada hipertensi dalam kehamilan.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hipertensi, Riwayat Hipertensi, IMT dan Pola Makan

No	Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	<b>Hipertensi</b>		
	Ya	19	20,2
	Tidak	75	79,8
2	<b>Riwayat Hipertensi</b>		
	Ada	10	10,6
	Tidak Ada	84	89,4
3	<b>Indeks Masa Tubuh (IMT)</b>		
	Ringan	16	17,0
	Berat	70	74,5
	Gemuk	8	8,5
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1. Diketahui distribusi berdasarkan kejadian hipertensi pada kehamilan di puskesmas pedamaran timur disimpulkan sebagian besar responden tidak mengalami hipertensi kehamilan 79,8% (75 orang). Riwayat hipertensi selama kehamilan di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tidak ada memiliki riwayat hipertensi selama kehamilan 89,4%

(84 orang). Berdasarkan indeks masa tubuh (IMT) di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden indeks masa tubuhnya berat 74,5% (70 orang) sedangkan, berdasarkan pola makan di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa lebih tinggi separuh dari pola makan kurang baik 52,1% (49 orang) .

**Tabel 2.**  
Distribusi Hubungan Riwayat Hipertensi selama Kehamilan, IMT dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada kehamilan

No	Variabel	Hipertensi pada Kehamilan				Total		P Value	OR
		Ya		Tidak		N	%		
		n	%	n	%				
1	<b>Riwayat Hipertensi</b>								
	Ada	8	80,0	2	20,0	10	100	<b>0,000</b> <b>26,545</b> <b>(4,976 - 141,599)</b>	
	Tidak ada	11	13,1	73	86,9	84	100		
<b>Indeks Masa Tubuh</b>									
2	Kurus	2	12,5	14	87,5	16	100	<b>0,002</b> <b>9,545</b> <b>(5,900 - 21,599)</b>	
	Normal	11	15,7	59	84,3	70	100		
	Gemuk	6	75,0	2	25,0	8	100		
3	<b>Pola Makan</b>								
	Baik	16	35,6	29	64,4	45	100	<b>0,001</b> <b>8,460</b> <b>(2,265 - 31,598)</b>	
	Kurang Baik	3	6,1	46	93,9	49	100		
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>		<b>75</b>		<b>94</b>	<b>100</b>			

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak tidak ada riwayat hipertensi selama kehamilan yang tidak mengalami hipertensi pada kehamilan sebanyak 73 responden (86,9%) dibandingkan responden yang tidak ada

riwayat hipertensi selama kehamilan mengalami hipertensi pada kehamilan sebanyak 11 responden (13,1%) dengan p value = 0,000 < 0,05. Berdasarkan indeks masa tubuh yang normal dengan tidak hipertensi pada kehamilan sebanyak 59 orang

(84,3%), dibandingkan dengan responden indeks masa tubuh yang terdapat hipertensi pada kehamilan sebanyak 11 orang (15,9%) dengan  $p$  value = 0,002 < 0,05. Berdasarkan pola makannya kurang baik dengan tidak terjadinya kejadian hipertensi pada kehamilan sebanyak 46 orang (93,9%), dibandingkan dengan responden pola makan kurang baik dengan terjadinya kejadian hipertensi pada kehamilan sebanyak 3 orang (6,1%) dengan  $p$  value = 0,001 < 0,05.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pedamaran Timur Kabupaten OKI tahun 2020 menggunakan desain *Survey Analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dimana hanya sebatas mencari hubungan antara variable-variabel independen (riwayat hipertensi selama kehamilan, indeks masa tubuh, pola makan) dengan menggunakan uji statistic *Chi Square* serta kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### 1. Hubungan Riwayat Hipertensi selama Kehamilandengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan

Berdasarkan riwayat hipertensi selama kehamilan di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tidak ada memiliki riwayat hipertensi selama kehamilan 89,4% (84 orang).

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak tidak ada riwayat hipertensi selama kehamilan yang tidak mengalami hipertensi pada kehamilan sebanyak 73 responden (86,9%) dibandingkan responden yang tidak ada riwayat hipertensi selama kehamilan mengalami hipertensi pada kehamilan sebanyak 11 responden (13,1%). Berdasarkan uji *Chi-Square* dengan menunjukkan  $p$  value 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan yang bermakna antara Riwayat hipertensi selama kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di puskesmas pedamaran timur kab OKI pada tahun 2020.

Riwayat hipertensi kronis yang dialami selama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi dalam keamilan, dimana komplikasi tersebut dapat mengakibatkan preeklampsia dan hipertensi kronis dalam kehamilan. Hal ini sama seperti teori yang dikemukakan oleh Karkata (2006) bahwa wanita yang mengalami hipertensi pada kehamilan

pertama akan meningkatkan dan mendapatkan hipertensi pada kehamilan berikutnya.

### 2. Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan

Berdasarkan indeks masa tubuh (IMT) di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden indeks masa tubuhnya berat 74,5% (70 orang). Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa yang paling banyak pada responden indeks masa tubuh yang normal dengan tidak hipertensi pada kehamilan sebanyak 59 orang (84,3%), dibandingkan dengan responden indeks masa tubuh yang terdapat hipertensi pada kehamilan sebanyak 11 orang (15,9%). Berdasarkan uji *Chi-Square* menunjukkan  $p$  value 0,002 < 0,05 artinya ada hubungan yang bermakna antara indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di puskesmas pedamaran timur kabupaten OKI tahun 2020.

Tingginya indeks massa tubuh merupakan masalah gizi karena kelebihan kalori, kelebihan gula dan garam yang bisa menjadi faktor risiko terjadinya berbagai jenis penyakit degenerative, seperti diabetes mellitus, hipertensi dalam kehamilan, penyakit jantung koroner, reumatik, dan berbagai jenis keganasan (kanker) dan 32 gangguan kesehatan lain. Hal tersebut berkaitan dengan adanya timbunan lemak berlebih dalam tubuh (Muflihan, 2012).

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji Mann-Whitney, ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara IMT dengan kejadian preeklampsia di RSUD Dr. M. Djamil Padang dengan nilai  $p$  = 0,014. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Sayidiman Magetan pada tahun 2011 yang memperoleh nilai  $p$  = 0,008, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi berisiko dengan kejadian preeklampsia, yang mana status gizi tersebut dinilai dengan pengukuran antropometri. Salah satu komponen yang dapat dinilai dengan melakukan pengukuran antropometri adalah IMT (Nugroho dkk. 2011).

### 3. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan

Berdasarkan pola makan di puskesmas pedamaran timur dapat disimpulkan bahwa lebih tinggi separuh dari pola makan kurang baik

52,1% (49 orang). Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa yang paling banyak pada responden pola makannya kurang baik dengan tidak terjadinya kejadian hipertensi pada kehamilan sebanyak 46 orang (93,9%), dibandingkan dengan responden pola makan kurang baik dengan terjadinya kejadian hipertensi pada kehamilan sebanyak 3 orang (6,1%). Dari hasil uji Chi-Square menunjukkan p value  $0,001 < 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di puskesmas pedamaran timur kabupaten OKI tahun 2020.

Kebutuhan pola makan ibu hamil trimester I, II, III berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Kebiasaan makan-makanan berlemak dan bergaram sering dihubungkan dengan tekanan darah karena konsumsi lemak yang berlebih dapat memicu aterosklerosis yang merupakan faktor penyebab terjadinya hipertensi (Sihotang, 2014).

Banyak makanan yang mengandung bahan pengawet, garam, dan bumbu penyedap juga dapat menyebabkan hipertensi. Hal ini disebabkan karena makanan tersebut banyak mengandung natrium yang bersifat menarik air ke dalam pembuluh darah, sehingga beban kerja jantung untuk memompa darah meningkat dan mengakibatkan hipertensi. Konsumsi alkohol dan kopi berlebih juga mengakibatkan hipertensi. Efek alkohol dan kopi terhadap tekanan darah masih begitu jelas, namun di duga ada kaitannya dengan perangsang saraf otonom simpatis dan pengaruh hormon kortisol dimana keduanya dapat menghasilkan efek peningkatan tekanan darah (Fahrudin, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Diketahui distribusi frekuensi riwayat hipertensi di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020
2. Diketahui distribusi frekuensi indeks masa tubuh (IMT) di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020.
3. Diketahui distribusi frekuensi pola makan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020.
4. Diketahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020
5. Ada hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020.

6. Ada hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020.
7. Ada hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Pedamaran Timur Tahun 2020

### Saran

#### 1. Kepada Pasien

Dianjurkan menjaga pola makan dan mengonsumsi kalsium karna dapat mengurangi resiko hipertensi pada kehamilan

#### 2. Kepada Puskesmas Pedamaran Timur

Sebagai masukan untuk penyusunan program kesehatan untuk menurunkan angka kejadian hipertensi pada kehamilan dan sebagai masukan dan perbaikan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

#### 3. Kepada Institusi Universitas Kader Bangsa Palembang

Dapat menambah referensi dan pustaka serta pengetahuan bagi Mahasiswa Universitas Kader Bangsa Palembang khususnya program D IV Kebidanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- (1) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- (2) Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2017. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2017*. (online). [http://www. Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id)
- (3) Fadlun, AF. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika
- (4) Kuswanti, I. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (5) Muhammadun, AS. 2010. *Hidup Bersama Hipertensi*. Yogyakarta: In-Books.
- (6) Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Renika Cifta
- (7) Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- (8) Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- (9) Pudiasuti, RD. 2013. *Penyakit-penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- (10) Quedarusman H, J Wantania, JJ Kaeng. *Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu dan Peningkatan Berat Badan saat Kehamilan dengan Preeklampsia*. eBiomedik, 2013 - [ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)
- (11) Rahman. A. Et al. 2011. *Ketidaksetaraan Pada Anak Usia Dini: Risiko Dan Faktor Pelindung Untuk Perkembangan Anak Usia Dini* - The lancet, - Elsevier.

- (12) Rukiyah, Y. 2014. *Asuhan Kebidanan Patologi* . Jakarta: PT. Trans Info Media
- (13) Sulistyawati, A. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan* . Jakarta: PT. Salemba Medika
- (14) Triyanto, E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- (15) Yanita, S. 2017. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika